

STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN INOVATIF DI SDN CIBATU 02: MENUJU PENDIDIKAN YANG BERMAKNA

Fitri Zakiyah Mahmudah¹, Mutiara Zenitha Al-Chairina², Ira Restu Kurnia³

Email: fitrizakiyahmh@gmail.com¹, zenithamutiara30@gmail.com²,
kurniarestuiria@pelitabangsa.ac.id³

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang diterapkan di SDN Cibatu dalam konteks transisi kurikulum. Fokus utama adalah pada penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013, serta bagaimana guru menyesuaikan metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pembelajaran diferensiasi dan model pembelajaran berbasis proyek dan masalah dalam meningkatkan prestasi siswa.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Model Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Kurikulum 2013, Pembelajaran Diferensiasi, Project-Based Learning, Problem- Based Learning.

ABSTRACT

This study explores the strategies, methods, and learning models implemented at SDN Cibatu during the curriculum transition period. The primary focus is on the application of the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) and Kurikulum 2013 (2013 Curriculum), and how teachers adapt teaching methods to cater to the diverse learning needs of students. Additionally, the study highlights the significance of differentiated instruction and project- based and problem-based learning models in improving student achievement.

Keywords: Learning Strategies, Teaching Methods, Learning Models, Kurikulum Merdeka, Kurikulum 2013, Differentiated Instruction, Project-Based Learning, Problem-Based Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di SDN Cibatu 02 mengalami perubahan signifikan seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan yang lebih besar kepada guru untuk menentukan materi dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi siswa. Di sisi lain, Kurikulum 2013 berfokus pada pengembangan kompetensi siswa melalui pendekatan ilmiah, keterampilan berpikir kritis, dan integrasi nilai-nilai karakter.

Perubahan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman. Guru di SDN Cibatu 02 memiliki peran yang sangat krusial dalam mengimplementasikan kedua kurikulum ini secara efektif. Mereka dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menarik dan menyenangkan, tetapi juga mampu mengembangkan berbagai aspek kemampuan siswa secara holistik.

Artikel ini akan membahas strategi, metode, dan model pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut, serta tantangan dan solusi yang dihadapi oleh guru. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana perubahan kurikulum berdampak pada proses pembelajaran di SDN Cibatu 02, serta bagaimana guru dapat beradaptasi dan mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapat data yang mendalam tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Cibatu 02, dengan menggunakan penelitian observasi secara langsung, wawancara, kajian pustaka dengan tinjauan Pustaka, pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan beberapa bahan bacaan yang bersumber dari beberapa referensi baik, buku, artikel jurnal, dokumen, serta dari beberapa bahan ajar lainnya yang membahas secara khusus mengenai topik Strategi dan Metode Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Sekolah, dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran mengacu pada pendekatan umum yang dipilih oleh guru dalam mengajar. Di SDN Cibatu 02, strategi ini mencakup penggunaan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Strategi-strategi ini ditentukan berdasarkan pendekatan yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang sering diterapkan adalah Project-Based Learning (PBL) dan Problem-Based Learning (PBS), yang menekankan kolaborasi dan keterlibatan aktif siswa.

Project-Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa terlibat dalam proyek yang kompleks dan menantang yang membutuhkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang relevan dengan dunia nyata, yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka secara praktis.

Problem-Based Learning (PBS) menekankan pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks dan nyata. Siswa diberikan masalah yang harus mereka selesaikan, dan mereka harus bekerja secara kolaboratif untuk menemukan solusi. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta kemampuan untuk bekerja dalam tim.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di SDN Cibatu 02 bervariasi dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan:

- a) Kurikulum Merdeka: Mendorong penggunaan PBL dan PBS. Metode ini menekankan pada kegiatan proyek dan pemecahan masalah yang melibatkan siswa secara aktif.
- b) Kurikulum 2013 (K13): Menggunakan model pembelajaran kolaboratif lainnya. Metode ini lebih fleksibel dan tergantung pada kreativitas dan kemampuan guru dalam mengajar.

Guru diberi kebebasan untuk memilih metode yang paling sesuai dengan kemampuan mereka dan kebutuhan siswa, mengingat bahwa setiap guru memiliki tingkat kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda terhadap metode pembelajaran yang baru.

Pembelajaran diferensiasi berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan karakteristik individu mereka. Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda, dan guru berusaha menyesuaikan metode pembelajaran untuk mendukung kompetensi siswa. Siswa dikelompokkan berdasarkan gaya belajar mereka, seperti visual, auditori, atau psikomotor.

3. Penerapan Pembelajaran Inovatif: Menciptakan Pendidikan Yang Bermakna

Inovasi dalam pembelajaran di SDN Cibatu 02 lebih fokus pada penerapan PBL dan PBS. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam menerima materi, tetapi juga mendorong mereka untuk mencari tahu dan memecahkan masalah secara mandiri. Melalui metode ini, prestasi siswa terus meningkat, dengan penekanan pada analisis dan literasi.

Penerapan metode pembelajaran inovatif di SDN Cibatu 02 telah menunjukkan peningkatan prestasi siswa secara signifikan. Dalam upaya menciptakan pendidikan yang bermakna, guru diharapkan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan kritis, kreatif, dan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran holistik.

Salah satu metode yang diterapkan adalah 'problem-based learning', di mana siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Metode ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka dapat melihat langsung manfaat dari apa yang mereka pelajari. Siswa bekerja dalam kelompok kecil, berkolaborasi untuk menemukan solusi, dan kemudian mempresentasikan hasilnya kepada kelas. Pendekatan ini juga melatih keterampilan komunikasi dan kerjasama tim.

Selain itu, 'project-based learning' menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran di SDN Cibatu. Dalam metode ini, siswa terlibat dalam proyek jangka panjang yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. Contohnya, proyek 'Green School' yang mengintegrasikan pengetahuan tentang lingkungan, keterampilan teknis, dan nilai-nilai kewarganegaraan. Siswa merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proyek-proyek yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan sekolah dan komunitas mereka. Melalui proyek ini, siswa belajar untuk bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki kepedulian sosial.

Kedua metode ini, 'problem-based learning' dan 'project-based learning', memerlukan peran aktif guru sebagai fasilitator. Guru harus mampu merancang situasi pembelajaran yang menantang dan menarik, menyediakan sumber daya yang diperlukan, serta

memberikan bimbingan yang tepat agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses ini, guru juga dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan kolaborasi dengan sesama pendidik.

Penerapan pembelajaran inovatif ini tidak terlepas dari tantangan. Guru harus mampu mengelola kelas yang dinamis, mengatasi keterbatasan fasilitas, dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan berbagai karakteristik siswa. Namun, melalui komitmen dan kerja keras, tantangan ini dapat diatasi dengan berbagai solusi kreatif. Misalnya, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat mendukung pembelajaran interaktif dan akses ke

berbagai sumber belajar.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran inovatif di SDN Cibatu 02 bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar untuk mengetahui, tetapi juga untuk berbuat, untuk hidup bersama, dan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Ini adalah langkah penting menuju pencapaian tujuan pendidikan yang sesungguhnya, yaitu membentuk generasi yang kompeten, kreatif, dan berkarakter.

4. Tantangan Dan Solusi

Salah satu tantangan utama dalam penerapan metode pembelajaran inovatif di SDN Cibatu adalah keberagaman kemampuan siswa. Setiap siswa memiliki potensi dan gaya belajar yang berbeda, sehingga guru harus menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan masing-masing. Untuk siswa yang unggul dalam bidang tertentu, guru memberikan tantangan tambahan melalui tugas-tugas kompleks atau proyek khusus yang mengasah kemampuan mereka lebih lanjut. Sedangkan untuk siswa yang kurang, guru memberikan perhatian khusus melalui pembelajaran berbasis kelompok kecil dan bimbingan intensif. Penggunaan teknologi pendidikan, seperti aplikasi interaktif dan video tutorial, juga membantu siswa belajar sesuai ritme mereka sendiri.

Guru menggunakan asesmen formatif untuk memantau perkembangan siswa secara real-time dan menyesuaikan strategi pengajaran. Umpan balik konstruktif diberikan untuk membantu siswa memahami kelemahan dan kekuatan mereka, serta merancang langkah-langkah perbaikan. Komunikasi efektif antara guru, siswa, dan orang tua juga penting untuk memastikan dukungan belajar berlanjut di rumah. Dengan pendekatan ini, setiap siswa di SDN Cibatu diharapkan dapat merasakan pengalaman belajar yang positif dan bermakna, serta mencapai potensi maksimal mereka.

KESIMPULAN

SDN Cibatu 02 menerapkan metode pembelajaran inovatif yang berfokus pada kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa, guru mengadopsi strategi yang memfasilitasi pembelajaran bermakna, seperti Project-Based Learning (PBL) dan Problem-Based Learning (PBS), untuk meningkatkan literasi analisis dan keterampilan pemecahan masalah. Inisiatif ini telah berhasil meningkatkan prestasi siswa, menunjukkan pentingnya pendidikan yang inklusif dan efektif dalam mengembangkan generasi muda yang cerdas dan kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hermawati, E. dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif di Era Kurikulum Merdeka*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Joyce, B., & Weil, M. (2011). *Models of Teaching* (8th ed.). Boston: Pearson.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Slavin, D. (2010). *Educational Psychology: Theory and Practice* (9th ed.). Boston: Pearson.